

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan faktor obstetrik dengan kesiapsiagaan ibu hamil di Desa Sidorejo, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten, dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Karakteristik Responden

Responden didominasi oleh ibu hamil dengan tingkat pendidikan menengah, sebagian besar tidak bekerja, dan hampir seluruhnya tinggal bersama suami. Mayoritas responden berada pada usia reproduksi sehat, sebagian besar merupakan ibu yang sudah pernah melahirkan, dan hanya sebagian kecil yang mengalami komplikasi kehamilan.

2. Faktor Obstetrik

Sebagian besar responden berada pada usia kehamilan trimester tengah, mayoritas merupakan ibu dengan pengalaman kehamilan lebih dari satu kali, serta memiliki variasi jarak kehamilan yang cukup beragam. Kondisi ini menunjukkan bahwa responden memiliki latar belakang obstetrik yang relatif heterogen, baik dari sisi pengalaman kehamilan maupun perencanaan jarak antar kehamilan.

3. Kesiapsiagaan Ibu hamil

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa sebagian besar ibu hamil di Desa Sidorejo memiliki tingkat kesiapsiagaan yang baik dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Merapi. Hal ini tercermin dari pemahaman responden terhadap risiko bencana, kesadaran akan pentingnya keselamatan diri dan janin, serta adanya kesiapan dasar untuk menghadapi situasi darurat, meskipun masih terdapat sebagian kecil responden dengan kesiapsiagaan yang kurang optimal.

4. Hubungan Faktor obstetrik dengan kesiapsiagaan ibu hamil

Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara Gravida dan Jarak Kehamilan terhadap Kesiapsiagaan ibu dengan arah hubungan negatif, yang menunjukkan bahwa peningkatan jumlah kehamilan serta jarak kehamilan yang semakin lama justru menurunkan tingkat kesiapsiagaan. Di sisi lain, Usia Kehamilan terbukti tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kesiapsiagaan, sehingga dapat ditegaskan bahwa faktor pengalaman reproduksi

(paritas) dan interval antar kehamilan menjadi determinan yang lebih kuat dalam menentukan kesiapan ibu dibandingkan usia kehamilan yang sedang dijalani.

B. Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil, khususnya yang tinggal di wilayah rawan bencana, dapat meningkatkan kesiapsiagaan dengan aktif mengikuti edukasi kebencanaan, memahami tanda bahaya kehamilan, serta menyiapkan rencana dan perlengkapan evakuasi bersama keluarga.

2. Bagi Perawat

Perawat dan tenaga kesehatan dapat mengintegrasikan edukasi kesiapsiagaan bencana dalam pelayanan antenatal secara rutin serta meningkatkan keterampilan penanganan kelompok rentan melalui pelatihan dan simulasi kebencanaan.

3. Bagi Pemerintah Desa Sidorejo Kemalang

Pemerintah desa dan fasilitas kesehatan setempat dapat memperkuat program mitigasi bencana berbasis kelompok rentan, khususnya ibu hamil, melalui penyediaan jalur evakuasi ramah kehamilan dan kegiatan simulasi berkala.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar dan referensi dalam pengembangan pembelajaran keperawatan maternal dan kebencanaan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melibatkan sampel yang lebih besar serta meneliti faktor lain seperti pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga yang memengaruhi kesiapsiagaan ibu hamil.